

BAB 11

SISTEM INFORMASI KEUANGAN DAN AKUNTANSI

A. Capaian Pembelajaran

Setelah selesai mengikuti materi Sistem Informasi Keuangan dan Akuntansi, mahasiswa mampu:

1. Menguraikan terkait pengertian sistem informasi Keuangan
2. Menguraikan terkait fungsi dan peran sistem informasi keuangan
3. Menguraikan terkait tujuan sistem informasi keuangan
4. Menguraikan terkait contoh sistem informasi keuangan
5. Menguraikan pengertian sistem informasi akuntansi
6. Menguraikan terkait tujuan, manfaat dan cara kerja Sistem Informasi Akuntansi
7. Menguraikan terkait fungsi dan Bidang dalam Akuntansi
8. Menguraikan terkait pengolahan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi
9. Menguraikan terkait karakteristik Sistem Informasi Akuntansi
10. Menguraikan terkait sistem Informasi Pertanggungjawaban Akuntansi
11. Menguraikan terkait penggunaan Data Flow Diagram dalam Sistem
12. Menyimpulkan peran Sistem informasi Akuntansi dalam Pemecahan Masalah dengan baik

B. Materi

1. Pengertian Sistem Informasi Keuangan

Sistem Informasi Keuangan (SIK) adalah suatu sistem berbasis komputer yang memproses atau mengolah informasi keuangan perusahaan. Siklus akuntansi dan penyampaian laporan keuangan kepada tim manajemen perusahaan adalah beberapa komponen SIK.

Sistem ini terdiri dari elemen-elemen yang saling terhubung, bergantung, dan terintegrasi, dengan tujuan utama serta beberapa sub sistem di dalamnya. Dengan kata lain, SIK juga merupakan bagian dari sistem manajemen yang bertujuan untuk mengatasi masalah keuangan di kehidupan pribadi, organisasi, maupun perusahaan.

Sistem ini mempermudah pemenuhan kebutuhan informasi tentang status keuangan perusahaan bagi manajer dan berbagai elemen di dalam lingkungan perusahaan. Adapun informasi yang terdapat dalam SIK memiliki sifat-sifat tertentu, seperti:

- a. relevan,
- b. material,
- c. dapat dipercaya,
- d. bebas dari bias,
- e. dapat dibandingkan,
- f. konsisten,
- g. formal dan substansial,
- h. mudah dipahami

Fungsi keuangan berkaitan dengan bagaimana uang masuk dan keluar dari perusahaan. Pada awalnya, perlu mendapatkan dana untuk mendukung bisnis seperti produksi dan pemasaran. Pendanaan kemudian harus dikontrol untuk memastikan bahwa ia digunakan dengan benar.

Semua manajer perusahaan bertanggung jawab atas uang. Mereka diberi anggaran yang meminimalkan biaya operasi, dan diharapkan mereka tidak akan melampaui batasan anggaran. Memiliki informasi yang menjelaskan arus uang yang sebenarnya dan dianggarkan memungkinkan Manajer untuk memenuhi tanggung jawab keuangannya. Sistem informasi keuangan menyediakan data ini.

Sistem informasi keuangan mempunyai 3 (tiga) tugas pokok:

- a. mengidentifikasi kebutuhan uang yang akan datang,
- b. membantu perolehan dana tersebut,
- c. mengontrol penggunaannya.

2. Fungsi dan Peran Sistem Informasi Keuangan

Sistem informasi keuangan perusahaan memiliki fungsi-fungsi administratif, di antaranya adalah sebagai berikut:

- a. Melaporkan hasil operasional perusahaan dengan memisahkan keterangan jumlah barang dan uang dalam pencatatan.
- b. Menyajikan laporan keuangan kepada pimpinan perusahaan.
- c. Memantau pergerakan aset dan hutang dengan menggunakan berbagai jenis pembukuan.

- d. Menyederhanakan operasional perusahaan, terutama dalam hal perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan kegiatan.
- e. Mempermudah perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan dan juga perbaikan dari *planning* lainnya.
- f. Dapat memantau kas dan hutang perusahaan dengan menjaga berbagai buku dan rekening kas, dan lain-lain.

3. Tujuan Sistem Informasi Keuangan

SIK memiliki beberapa tujuan yang harus dicapai, antara lain sebagai berikut:

- a. Sesuai dengan Prinsip Cepat

Tujuan utama dari sistem informasi keuangan adalah memberikan informasi keuangan secara cepat dan tepat waktu. Melalui sistem yang efisien dan terintegrasi, informasi keuangan serta pengambilan keputusan dapat dihasilkan dengan lebih baik serta lebih cepat

- b. Menerapkan Prinsip Aman

Selanjutnya, keamanan juga merupakan tujuan penting dalam sistem informasi keuangan. Data keuangan harus dilindungi dari akses tidak sah dan kerusakan yang dapat merugikan organisasi. Oleh karena itu, SIK harus menerapkan keamanan ketat, seperti penggunaan kontrol akses, enkripsi data, dan perlindungan dari ancaman peretasan atau serangan malware.

- c. Memenuhi Prinsip Murah

Selain cepat dan aman, SIK juga harus efisien secara biaya. Tujuan ini mencakup penggunaan sumber daya efektif dan

pengurangan biaya yang terkait dengan pengumpulan, pemrosesan, serta penyimpanan informasi keuangan. Dengan menerapkan sistem yang efisien, organisasi dapat mengoptimalkan pengeluaran mereka dan mengurangi biaya operasional.

4. Contoh Sistem Informasi Keuangan.

Terdapat beberapa contoh sistem informasi keuangan yang digunakan oleh organisasi dalam praktiknya, antara lain yaitu. Berikut adalah beberapa contoh model SIK, di antaranya yaitu:

a. Sistem Informasi Akuntansi

- Sistem informasi akuntansi adalah model SIK yang digunakan untuk mengelola proses akuntansi suatu organisasi.
- Sistem ini mencakup pengumpulan data transaksi, pemrosesan, dan pelaporan keuangan.
- Contohnya adalah sistem yang digunakan dalam pembuatan laporan keuangan, pencatatan transaksi, dan pengelolaan aset organisasi.

b. Audit Internal

- Audit internal melibatkan evaluasi objektif terhadap sistem keuangan dan kontrol internal suatu organisasi.
- SIK digunakan untuk mengumpulkan data keuangan untuk melakukan audit dan memastikan kepatuhan terhadap aturan serta kebijakan yang berlaku.

c. Intelijen Keuangan

- Tanggung jawab dari intelijen keuangan adalah mengumpulkan dan memproses berbagai data internal di lingkungan perusahaan.
- Tujuan utamanya adalah menyediakan informasi yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan perusahaan.
- Data yang dikumpulkan meliputi informasi dari account receivable, entri pemesanan, sistem pembelian, pengumpulan data pemasok, dan penerimaan account payable.
- Selanjutnya, semua data tersebut akan diproses dan diolah menjadi informasi yang dapat digunakan oleh berbagai pihak.

Selain model atau subsistem informasi keuangan, ada juga berbagai aplikasi SIK yang tersedia di pasar. Berikut adalah contoh beberapa aplikasi SIK yang populer, antara lain yaitu:

a. **QuickBooks Online**

- *QuickBooks Online* adalah salah satu aplikasi berbasis cloud yang digunakan untuk mengelola keuangan bisnis kecil dan menengah.
- Aplikasi ini menyediakan fitur-fitur seperti invoicing, accounting, expenses, serta proses pembuatan laporan penjualan perusahaan secara otomatis.

b. Sage Accounting

- *Sage Accounting* adalah aplikasi yang dirancang untuk membantu pengusaha dan akuntan mengelola keuangan mereka.
- Aplikasi ini mencakup fitur-fitur seperti pencatatan transaksi, pembayaran faktur, pelaporan keuangan yang komprehensif, dan lain sebagainya.

c. FreshBook

- Merupakan salah satu aplikasi terbaik dengan berbagai fitur unggulan.
- Ketika menggunakan layanan ini tentu saja akan mampu melakukan pengelolaan berbagai kegiatan keuangan dengan mudah.
- Beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan untuk pengelolaan keuangan seperti *expenses, invoicing, accounting payment, time tracking* serta *reports*
- Kehadiran dari beragam fitur tersebut akan membantu pengguna dalam mengelola keuangan bisnis besar atau kecil.
- Selain itu terdapat fitur *mobile* yang memungkinkan aplikasi ini untuk digunakan dari beragam *time smartphone*.
- Layanan ini dapat digunakan dari mana saja dan kapan saja.
- Keberadaan dari aplikasi ini tentunya akan membuat pengguna semakin mudah untuk melakukan kegiatan pencatatan yang lebih akurat.

d. Xero accounting software

- Melalui platform ini dapat melakukan pemantauan faktur belum bayar, kerugian dan keuntungan, saldo rekening, rekonsiliasi bank dan arus kas.
- *accounting software Xero* mampu menghitung serta memiliki pengingat tagihan secara otomatis.
- *Software* tersebut dapat digunakan pada perangkat android.

5. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sebelum masuk ke dalam pembahasan lebih lanjut tentang sistem informasi akuntansi, apakah tidak bijaksana untuk mempelajari istilah "sistem", "informasi", "akuntansi", dan "sistem informasi akuntansi"?

Berikut ini pengertian sistem menurut para ahli:

a. Menurut Salisbury

Sistem adalah sekelompok bagian-bagian atau komponen yang bekerja sama sebagai suatu kesatuan fungsi (A system is a group of components working together as a functional unit).

b. Menurut Pilecki

Sistem adalah sekumpulan objek dan menghubungkan objek itu dengan atributnya atau dengan kata lain, sistem adalah suatu kesatuan yang terdiri dari sejumlah bagian-bagian, atribut dari bagian dan hubungan antara bagian dengan atribut.

c. Menurut Djekky R. Djoht

Sistem adalah agregasi atau pengelompokan objek-objek yang dipersatukan oleh beberapa bentuk interaksi yang tetap atau saling tergantung, sekelompok unit yang berbeda, yang dikombinasikan sedemikian rupa oleh alam atau oleh seni sehingga membentuk suatu keseluruhan yang integral dan berfungsi, beroperasi, atau bergerak dalam satu kesatuan

d. Menurut Umar Fahmi Achmadi

Sistem adalah tatanan yang menggambarkan adanya rangkaian berbagai komponen yang memiliki hubungan serta tujuan bersama secara serasi, terkoordinasi yang bekerja atau berjalan dalam jangka waktu tertentu dan terencana

e. Menurut Zulkifli A.M.

Sistem adalah himpunan sesuatu "benda" nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, berketergantungan, dan sa-ling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu ke-satuan (unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif.

f. Menurut Koentjaraningrat

Sistem adalah susunan yang berfungsi dan bergerak; suatu cabang ilmu niscaya mempunyai objeknya, dan objek yang men-jadi sasaran itu umumnya dibatasi. Sehubungan dengan itu, maka setiap ilmu lazimnya mulai dengan merumuskan suatu batasan (definisi) perihal apa yang hendak dijadikan objek studinya.

Sedangkan untuk informasi, berikut ini pengertiannya menurut beberapa ahli di bidangnya:

a. Menurut Joner Hasugian

Informasi adalah sebuah konsep yang universal dalam jumlah muatan yang besar, meliputi banyak hal dalam ruang lingkupnya masing-masing dan terekam pada sejumlah media

b. Menurut Anton M. Moeliono

Informasi adalah penerangan, keterangan, pemberitahuan, kabar atau berita. Informasi juga merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian analisis atau kesimpulan.

c. Menurut Robert G. Murdick

Informasi terdiri atas data yang telah didapatkan, diolah/diproses, atau sebaliknya yang digunakan untuk tujuan penjelasan/ penerangan, uraian, atau sebagai sebuah dasar untuk pembuatan ramalan atau pembuatan keputusan.

Makna akuntansi dari berbagai para ahli sebagai berikut:

a. Menurut Warren

Akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan itu meliputi kreditor, pemasok, investor, karyawan, pemilik, dan lain-lain.

b. Menurut Arens

Pengertian akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian-kejadian ekonomi dengan perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

c. Menurut Kieso

Akuntansi didefinisikan secara tepat dengan menjelaskan tiga karakteristik penting dari akuntansi: (1) pengidentifikasian, pengukuran, dan pengkomunikasian informasi keuangan tentang (2) entitas ekonomi kepada (3) pemakai yang berkepentingan. Karakteristik-karakteristik ini telah dipakai untuk menjelaskan akuntansi selama beratus-ratus tahun.

d. Menurut Littleton

Akuntansi merupakan perhitungan periodik antara biaya (usaha) dan hasil (prestasi). Konsep ini merupakan inti dari teori akuntansi dan merupakan ukuran yang dijadikan sebagai rujukan dalam mempelajari akuntansi.

e. Menurut Abubakar. A & Wibowo

Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi dari suatu entitas/perusahaan.

Dari pengertian-pengertian sistem, informasi, dan akuntansi seperti dipaparkan menurut ahlinya, maka secara definitif pengertian dari ketiga istilah di atas menjadi sistem informasi akuntansi pun diberikan oleh banyak ahli di antaranya:

a. Menurut Wilkinson dan Cerullo

Sistem informasi akuntansi adalah organisasi yang terintegrasi yang menggunakan sumber daya fisik dan elemen lain untuk mengubah data transaksi keuangan dan akuntansi menjadi informasi akuntansi untuk memenuhi kebutuhan informasi pengguna atau pengguna.

b. Menurut Ailkinson

Sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi formal dengan tujuan (manfaat), tahap, tugas, pengguna, dan sumber daya. Ini mencakup semua kegiatan bisnis untuk memberikan informasi kepada semua pengguna perusahaan.

c. Menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood

Sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumber daya, seperti orang dan perangkat, yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi akuntansi. Untuk berbagai pengambilan keputusan, informasi ini diberikan kepada penggunanya.

d. Menurut Baridwan

Sistem informasi akuntansi terdiri dari formulir, catatan, prosedur, dan alat yang digunakan untuk mengolah data tentang kesalahan ekonomi. Ini menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk memantau bisnisnya dan bagi pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga pemerintahan.

Faktor-faktor berikut berkontribusi pada perkembangan sistem informasi akuntansi sampai dalam bentuknya saat ini:

- a. Perkembangan sistem pengolahan data dan peralatannya, yang memungkinkan sistem informasi akuntansi menyajikan laporan akuntansi keuangan serta berbagai informasi akuntansi manajemen dan bahkan laporan nonkeuangan, yang sangat penting untuk mendukung pengendalian organisasi.

- b. Meningkatnya kompleksitas sistem, yang memungkinkan sistem informasi akuntansi menyajikan laporan akuntansi keuangan dan laporan nonkeuangan.
- c. Karena organisasi multinasional, konglomerasi, multinasional, dan organisasi maya semakin kompleks, diperlukan lebih banyak perhatian untuk membangun, mengelola, dan memberdayakan sistem informasi akuntansi.
- d. Kecepatan, tingkat toleransi pelayanan, dan "tempo" kegiatan semakin rendah, sehingga suatu kesalahan pengambilan keputusan dapat memberikan dampak yang cukup besar. Karena itu, peran sistem informasi akuntansi dalam menyediakan informasi yang diperlukan untuk proses pengambilan keputusan semakin penting.
- e. Karena kegiatan bisnis menjadi lebih global, sistem informasi akuntansi menjadi lebih penting untuk menghubungkan bisnis di seluruh dunia.
- f. Sistem informasi akuntansi juga menjadi penting untuk mendorong pengembangan sistem informasi manajemen fungsional lainnya.

6. Tujuan, Manfaat dan Cara Kerja Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk menyampaikan informasi akuntansi kepada berbagai pihak yang membutuhkannya, baik pihak internal maupun eksternal.

Tujuan Sistem informasi Akuntansi sebagai berikut:

- a. Untuk mendukung fungsi kepengurusan (stewardship) organisasi atau perusahaan, karena manajemen bertanggung

jawab untuk menginformasikan pengaturan dan penggunaan sumber daya organisasi dalam rangka pencapaian tujuan organisasi.

- b. Untuk mendukung pengambilan keputusan manajemen, karena sistem informasi memberikan informasi yang diperlukan manajemen untuk melakukan tugas pengambilan keputusan
- c. Untuk mendukung kegiatan operasi dan operasional organisasi.

Sistem informasi akuntansi mempunyai manfaat bagi organisasi, antara lain:

- a. Memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat melakukan fungsi penting dalam value chain secara efisien dan efektif;
- b. Meningkatkan kualitas produk dan jasa yang dihasilkan;
- c. Meningkatkan efisiensi.
- d. Memperbaiki kemampuan pengambilan keputusan.
- e. Meningkatkan pembagian pengetahuan meningkatkan produktivitas di bidang keuangan.
- f. Komponen yang termasuk dalam sistem informasi akuntansi
- g. Pelaku yang menjalankan sistem adalah manusia.

Untuk memahami bagaimana sistem informasi akuntansi bekerja, perlu untuk menjawab beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Bagaimana mengoleksi data yang berkaitan dengan aktivitas dan transaksi organisasi?

- b. Bagaimana mentransformasi data ke dalam informasi sehingga manajemen dapat menggunakan untuk menjalankan organisasi?
- c. Bagaimana menjamin ketersediaan, keandalan, keakuratan informasi?

Untuk memastikan sistem informasi akuntansi, apakah sistem tersebut bekerja dengan baik atau tidak, maka sistem tersebut harus dapat dipastikan dengan cara:

- a. Bagaimana data tentang operasi dan transaksi organisasi dikumpulkan?
- b. Bagaimana data dapat diubah menjadi informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengelola organisasi?
- c. Bagaimana cara memastikan bahwa data tersedia, cepat, dan akurat?

7. Fungsi dan Bidang dalam Akuntansi

Akuntansi bagi perusahaan sering disebut sebagai fungsi untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan guna pengambilan keputusan.

Setiap perusahaan memerlukan 2 (dua) macam informasi tentang perusahaannya yaitu informasi mengenai nilai perusahaan dan informasi tentang laba/ rugi usaha. Kedua informasi tersebut berguna untuk:

- a. Mengetahui jumlah modal yang dimiliki perusahaan.
- b. Mengetahui bagaimana perusahaan berkembang atau berkembang.
- c. Sebagai dasar untuk perhitungan pajak.

- d. Memberikan penjelasan tentang situasi bisnis yang kadang-kadang memerlukan kredit dari bank atau pihak lain
- e. Basis untuk menetapkan kebijakan.
- f. Meningkatkan minat investor saham dalam kasus di mana perusahaan berbentuk perseroan terbatas.

Pengusaha harus mencatat secara teratur tentang transaksi yang dilakukan perusahaan dalam satuan uang untuk mendapatkan informasi tersebut. Peraturan pemerintah yang lebih ketat dan jumlah perusahaan yang lebih besar telah menyebabkan perkembangan bidang akuntansi tertentu.

Ada beberapa bidang akuntansi yang telah berkembang, antara lain sebagai berikut:

- a. Akuntansi Keuangan (*Financial* atau *General Accounting*)
Akuntansi Keuangan menyangkut pencatatan semua transaksi yang terjadi di suatu perusahaan dan penyusunan laporan berkala yang dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi manajemen, pemilik, dan kreditor.
- b. Pemeriksaan Akuntansi (*Auditing*)
merupakan suatu bidang yang memeriksa laporan keuangan melalui catatan akuntansi secara bebas, memeriksa kejujuran dan kebenarannya.
- c. Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*)
bidang akuntansi yang membantu manajemen merencanakan operasi di masa depan dengan menggunakan data taksiran dan historis.
- d. Akuntansi Perpajakan (*Tax Accounting*)

mencakup penyusunan laporan pajak dan mempertimbangkan dampak dari transaksi bisnis yang akan datang.

- e. Akuntansi Budgeter (*Budgetary Accounting*)
yang sebenarnya dengan operasi yang di rencanakan.
merupakan bidang akuntansi yang merencanakan dan membandingkan operasi keuangan (anggaran) selama suatu periode.
- f. Akuntansi untuk Organisasi Nirlaba (*Non-profit Accounting*)
merupakan bidang yang berfokus pada pencatatan transaksi antara organisasi nonprofit seperti lembaga keagamaan dan lembaga sosial.
- g. Akuntansi Biaya (*Cost Accounting*)
merupakan bidang yang menekankan bagaimana menentukan dan menggunakan biaya, serta cara mengontrol biaya ini, yang biasanya terjadi dalam perusahaan industri.
- h. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)
meliputi semua cara untuk mencatat dan mengolah data akuntansi dan mendapatkan pengendalian intern yang baik. Pengendalian intern adalah sistem pengendalian yang dihasilkan dari struktur organisasi yang memungkinkan pembagian tugas yang adil dan praktik yang sehat di antara sumber daya manusia.
- i. Akuntansi Sosial (*Social Accounting*)
merupakan bidang akuntansi yang paling baru dan paling sulit untuk dijelaskan karena berkaitan dengan dana kesejahteraan masyarakat.

Konsep dasar Sistem Informasi Akuntansi terdiri dari antara lain:

a. Kesatuan Usaha (*Business Entity*).

Konsep ini menganggap bahwa aktiva pribadi individu yang menyediakan modal untuk digunakan dalam suatu perusahaan berbeda dari aktiva pribadi individu tersebut. Dalam akuntansi, ini berarti bahwa meskipun aktiva, utang, dan pendapatan perusahaan dimiliki oleh pemilik, utang dan biaya pribadi pemilik akan dikeluarkan dari pembukuan perusahaan. Dengan kata lain, semua utang dan biaya pribadi harus diperhitungkan secara terpisah dari perusahaan.

b. Perusahaan Berjalan (*Going Concern*).

Konsep ini mengasumsikan bahwa perusahaan didirikan untuk jangka waktu tertentu. Misalnya, perusahaan berbentuk PT di Indonesia berusia 75 tahun, yang berarti bahwa adanya asumsi bahwa selama perusahaan terus menghasilkan keuntungan, perusahaan dapat bertahan selama waktu yang lama.

c. Periode Akuntansi (*Time Periods*).

Tanggal pembuatan laporan umumnya adalah satu tahun karena banyaknya pertimbangan mengenai bagaimana operasi perusahaan berjalan dan kepentingan pihak lain selama operasi perusahaan.

d. Satuan Uang (*Money Measurement*).

Semua transaksi yang terjadi di perusahaan dicatat dalam satuan uang; dengan demikian, perubahan dalam nilai aktiva perusahaan dapat dihitung dengan satuan uang.

e. Harta Perolehan (*Costing of Assets*).

Seluruh aktiva pada umumnya dibukukan sebesar harga perolehannya.

f. **Aspek Ganda (*Dual Aspect*).**

Setidaknya dua akun perkiraan dalam pembukuan akan dipengaruhi oleh setiap pencatatan kejadian atau transaksi.

g. **Konsep Akrual (*Accrual Concept*).**

Konsep ini terkait dengan perhitungan laba/rugi perusahaan di mana suatu peristiwa pada suatu periode tertentu difokuskan pada biaya dan hasilnya.

8. Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Akuntansi

Empat tugas dasar pengolahan data dilakukan oleh sistem informasi akuntansi: pengumpulan data, manipulasi data, penyimpanan dan penyiapan dokumen (Raymond McLeod dan George Schell, 2004).

a. Pengumpulan data

Semua tindakan yang dilakukan oleh perusahaan saat menyediakan barang dan jasa kepada lingkungan tidak dijelaskan dalam satu catatan data; namun, jika tindakan tersebut melibatkan elemen lingkungan, istilah "transaksi" muncul. Data yang menjelaskan semua tindakan internal perusahaan dan transaksi yang terjadi dengan lingkungan dikumpulkan oleh sistem pengolahan data.

b. Manipulasi data

Data perlu dimanipulasi untuk mengubahnya menjadi informasi. Operasi manipulasi data meliputi:

1) Pengklasifikasian

Kode adalah satu atau lebih karakter yang digunakan di bidang komputer untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan catatan tertentu. Misalnya, suatu catatan gaji mencakup nama pegawai, departemennya, dan klasifikasi gajinya.

2) Penyortiran

Catatan disusun sesuai urutan berdasarkan kode atau elemen data lain; contohnya, file catatan gaji disusun sehingga semua catatan untuk setiap pegawai terkumpul dalam satu file.

3) Penghitungan

Untuk membuat elemen data baru, operasi aritmetika dan logika digunakan pada elemen data. Misalnya, untuk menghitung pendapatan kotor, upah per jam dikalikan dengan jam kerja.

4) Pengikhtisaran

Terdapat begitu banyak data yang perlu disintesis atau disarikan menjadi bentuk total, subtotal, rata-rata dan seterusnya.

c. Penyimpanan data

Sementara perusahaan besar memiliki ribuan transaksi dan tindakan setiap hari, perusahaan kecil hanya memiliki ratusan. Data terdiri dari beberapa elemen yang menjelaskan setiap transaksi, dan tujuan penyimpanan data adalah untuk menyimpan semua data di tempat yang sama hingga diperlukan. Data disimpan pada media penyimpanan sekunder, dan file dapat diintegrasikan secara logis untuk

membentuk database. Secara umum, database mengandung data akuntansi.

d. Penyiapan dokumen

Output sistem informasi akuntansi digunakan oleh individu dan organisasi dalam dan di luar perusahaan. Output tersebut dipicu dalam 2 (dua) cara yaitu:

- 1) Oleh suatu tindakan (output dihasilkan jika sesuatu terjadi, misalnya tagihan yang disiapkan setiap kali pesanan pelanggan di isi).
- 2) Oleh jadwal waktu (output dihasilkan pada suatu saat tertentu, misalnya cek gaji yang disiapkan setiap hari Jumat),

9. Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi berbeda dari subsistem komputer base information system (CBIS) yang lain, di mana sistem informasi akuntansi menurut (Raymond McLeod dan George Schell, 2004) mempunyai karakteristik sebagai berikut:

a. Melaksanakan tugas yang diperlukan

Perusahaan belum memutuskan untuk melakukan pengolahan data. Menurut undang-undang, perusahaan harus menyimpan catatan aktivitasnya. Perusahaan harus mengolah data karena pemerintah, pemegang saham, pemilik, dan komunitas keuangan. Namun, manajemen perusahaan pasti akan menerapkan sistem informasi akuntansi untuk mencapai dan mempertahankan pengendalian, bahkan jika lingkungan bisnis tidak memintanya.

b. Berpegang pada prosedur yang relatif standar

Segala jenis organisasi mengolah datanya dengan cara yang hampir identik berdasarkan standar dan protokol yang telah disepakati.

c. Menangani data yang rinci

Jejak audit adalah kronologi kegiatan yang dapat ditelusuri dari awal hingga akhir dan dari awal hingga akhir karena berbagai catatan pengolahan data memberikan penjelasan menyeluruh tentang kegiatan perusahaan.

d. Berfokus historis

Data yang dikumpulkan dari sistem informasi akuntansi biasanya menunjukkan peristiwa masa lalu. Ini terutama terjadi ketika pengolahan berkelompok, juga dikenal sebagai pengolahan batch.

e. Menyediakan informasi pemecahan masalah yang minimal.

Sebagian informasi dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi untuk manajer bisnis; ini termasuk laporan akuntansi standar seperti laporan laba rugi dan neraca.

Sedangkan karakteristik sistem informasi akuntansi menurut George M. Scott (1994) ada dua kategori, yaitu:

- a. membuat laporan kepada entitas eksternal sesuai dengan persyaratan pelaporan yang ketat yang ditetapkan oleh otoritas akuntansi dan pemerintah.
- b. Untuk operasi dan penggunaan manajer, dirancang untuk menyediakan informasi dalam format apa pun yang dibutuhkan manajer.

10. Sistem Informasi Pertanggung Jawaban Akuntansi

Informasi yang biasanya dibutuhkan oleh kendali manajemen adalah informasi yang memungkinkan perbandingan antara prestasi aktual dengan prestasi yang diharapkan atau ideal dalam jangka waktu tertentu. Biayanya diharapkan dinyatakan dalam bentuk rencana yang mencakup penghasilan atau standar biaya.

Variasi anggaran adalah variasi yang terjadi ketika biaya dan penghasilan nyata dibandingkan dengan standar. Selain menilai kinerja kegiatan operasi dan manajer, variabel dianalisis untuk menentukan cara meningkatkan operasi.

Sistem informasi pertanggungjawaban akuntansi biasanya merupakan bagian penting dari sistem kendali manajemen. Secara umum, sistem informasi ini menghasilkan laporan setiap bulan. Terdapat 3 (tiga) elemen kunci dari tanggung jawab akuntansi (George M. Scott, 1994) adalah:

- a. Tujuan kinerja jangka pendek yang telah ditetapkan sebelumnya sebagai standar kinerja.
- b. Akumulasi biaya dan penghasilan dan perbandingannya dengan standar berdasarkan pusat tanggung jawab atau unit organisasi.
- c. Pemisahan biaya dan penghasilan untuk setiap unit organisasi dalam kategori terkendali dan tidak terkendali, biasanya berdasarkan unit yang menimbulkan biaya atau memberikan penghasilan.

Sistem informasi pertanggungjawaban akuntansi tidak berusaha untuk membagi biaya dan penghasilan untuk mengevaluasi efisiensi produksi setiap produk.

Sebaliknya, mereka mengenakan biaya penjualan dan tujuan persediaan ke dalam biaya produk dan menetapkan tanggung jawab atas biaya yang disebabkan oleh kapasitas produksi yang kurang. Tugas ini dilakukan oleh sistem akuntansi biaya, yang menimbun biaya secara horizontal sepanjang proses produksi.

11. Penggunaan Data Flow Diagram dalam Sistem

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggambarkan arus data sistem menggunakan notasi-notasi, yang sangat membantu memahami sistem secara logika, terstruktur, dan jelas. DFD juga membantu menjelaskan atau menggambarkan sistem yang berjalan secara logis.

a. Kesatuan Luar.

merupakan lingkungan di luar sistem, yang dapat berupa orang, organisasi, atau sistem lainnya yang memberikan input atau menerima output dari sistem.

b. Arus Data.

Arus data ini ditunjukkan dengan simbol panah dan mengalir di antara proses, simpanan data, dan kesatuan luar. Ini menunjukkan arus data yang dapat berupa masukan untuk sistem atau hasil dari proses sistem.

c. Proses.

Suatu proses adalah tindakan atau pekerjaan yang dilakukan oleh orang, mesin, atau komputer sebagai hasil dari arus

data yang masuk ke dalam proses untuk menghasilkan arus data yang keluar dari proses.

d. Simpan data.

Simpanan data adalah kumpulan data yang dapat berupa:

- 1) Suatu file atau database di sistem computer
- 2) Suatu arsip atau catatan manual
- 3) Suatu kotak tempat data di meja seseorang
- 4) Suatu tabel acuan manual
- 5) Suatu agenda atau buku

Di dalam data flow diagram terdapat 3 level, yaitu:

a. Diagram Konteks:

menggambarkan satu lingkaran besar yang dapat digunakan untuk menggambarkan seluruh proses yang ada dalam suatu sistem. Merupakan tingkat data flow diagram tertinggi dan biasanya diberi nomor 0 (nol). Pada diagram konteks berikut, setiap entitas eksternal digambarkan sebagai aliran data utama ke dan dari sistem. Diagram ini terlihat mudah dibuat karena tidak memiliki pe-nyimpanan data.

b. Diagram Nol (diagram level-1):

merupakan satu lingkaran besar dengan lingkaran kecil di dalamnya. merupakan pemecahan dari diagram konteks ke diagram nol, di mana data disimpan.

c. Diagram Rinci:

merupakan diagram yang menggambarkan proses yang ada dalam diagram nol.

Sedangkan fungsi data flow diagram adalah:

a. Data flow diagram (DFD)

Merupakan alat pembuatan model yang memungkinkan profesional sistem untuk mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan proses fungsional yang terhubung satu sama lain melalui alur data, baik secara komputerisasi maupun manual.

b. Data flow diagram

Merupakan alat pembuatan model yang sering digunakan, terutama ketika fungsi-fungsi sistem lebih penting dan kompleks daripada data yang dimanipulasi oleh sistem. Dengan kata lain, data flow diagram adalah alat pembuatan model yang fokus hanya pada fungsi sistem.

c. Data flow diagram

Merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data yang memiliki konsep dekomposisi yang memungkinkan profesional sistem untuk menyampaikan analisis dan rancangan sistem secara mudah kepada pengguna dan pembuat program.

d. Data flow diagram logis

Merupakan representasi grafik dari sebuah sistem yang menunjukkan proses-prosesnya dan aliran data yang masuk dan keluar. Kami menggunakan diagram aliran data logis untuk membuat dokumentasi sistem informasi karena mereka dapat mewakili logika apa yang dilakukan sistem tanpa menyebutkan di mana, bagaimana, atau oleh siapa proses dilakukan.

12. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Pemecahan Masalah

Tampaknya sistem informasi akuntansi tidak membantu memecahkan masalah karena pengolahan data melibatkan banyak data dibandingkan dengan informasi. Menurut (Raymond McLeod & George Schell, 2004) terdapat 2 (dua) alasan bahwa sistem informasi akuntansi dapat menyelesaikan masalah:

- a. Sistem informasi akuntansi menghasilkan beberapa output informasi dalam bentuk laporan akuntansi dasar. Laporan ini sangat berharga dalam area keuangan dan pada tingkat manajemen puncak.
- b. Sistem informasi akuntansi memiliki banyak database yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Untuk sistem informasi berbasis komputer (CBIS) lain, terutama SIM dan DSS, database memberi sedikit input, tetapi banyak. Sistem pemecahan masalah yang lain bergantung pada pengolahan data. Menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik adalah langkah pertama dalam menyediakan dukungan komputer untuk pemecahan masalah manajer.

C. Latihan

1. Apa yang saudara ketahui sistem informasi keuangan? Jelaskan secara singkat dan tepat!
2. Apa peran dari sistem informasi keuangan?
3. Apa Fungsi dan tujuan dari sistem informasi keuangan?
4. Apa yang saudara ketahui tentang sistem informasi akuntansi?

5. Apa saja tujuan dan manfaat dari sistem informasi akuntansi?
6. Bagaimana cara kerja sistem informasi akuntansi yang baik? Jelaskan secara singkat!
7. Karakteristik apa saja yang terdapat pada sistem informasi akuntansi?
8. Bagaimana peran Sistem informasi Akuntansi dalam Pemecahan sebuah Masalah?

D. Referensi

Azhar Susanto, 2002, Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya, Lingga Jaya, Bandung

Cegielski, R. P. (2015). Introduction to Information System. John Wiley and Sons.

George M. Scott. 2002. Prinsip-prinsip Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Raja Grafindo Persada

Ismail, M. (2004). Konsep Sistem Informasi Manajemen. Kertas Kerja. Fakultas Ekonomi. Universitas Sumatera Utara. Medan.

Kenneth C. Laudon, 2012, *Sistem Informasi Manajemen*, Jakarta , Salemba Empat

Laudon, Kenneth C, dan Jane P. Loudon, 2014, *Management Informaton System: Managing the Digital Firm, 13th edition*, Upper Sadle River, New Jersey: Prentice Hall

O'Brien, J.A, 2005. *Introduction To Information Systems*, 12 th ed. McGrawHill Companies, Inc.America.

O'Brien, J.A, 2006, *Pengantar Sistem Informasi*, Jakarta, Salemba Empat

O' Brien, J.A., & Markas, G. (2011). *Management Information System* (Vol. 10th).

Porter. M.E. 1985. *Competitive Advantage: Creating and Sustaining Superior Performance*. Free Press, New York

Raymond McLeod, Jr. George P. Schell 2012. *Sistem Informasi Manajemen*. Jakarta, Salemba Empat

Rusdiana, A., Irfan, M., & Irfan, M. (2014). Sistem informasi manajemen.